

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan IV

Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan IV 2024 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami peringkatan beberapa harga barang pada bulan Nopember dan Desember 2024. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Perkembangan harga di kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan IV 2024 walaupun ada sedikit kenaikan di beberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan IV 2024 yaitu sebagai berikut:

No	Nama Bahan Pokok Jenisnya	Satuan	Oktober Harga (Rp)	Nopember Harga (Rp)	Desember Harga (Rp)	Harga (Rp) Rata-Rata	Kondisi
1.	Beras						
	Medium						
-	IR 64	Kg	12.000	11.864	12.000	13.824	Naik
	Premium						
-	Melati 2	Kg	14.000	13.773	13.700	13.642	Turun
-	Pak Tani	Kg	13.800	13.527	13.600	13.642	Turun
-	Selawah	Kg	13.800	13.527	13.600	13.642	Turun
-	Sumber Tani	Kg	13.800	13.527	13.600	13.642	Naik
-	Kuku Balam	Kg	14,700	14,291	14.400	14.464	Naik
-	Beras SPHP	Kg	13,100	13,100	13.100	13.100	Stabil
2	Gula Pasir						
-	Curah	Kg	17,000	17,000	17.000	17.000	Stabil
-	Kemasan Premium	Kg	19,000	19,000	19.000	19.000	Stabil
3	Minyak goreng						
-	Curah	ltr	17,565	18,000	19.000	18.188	Naik
-	Premium	ltr	21,000	21,000	20.000	20.667	Turun
-	Minyakita	ltr	16,000	16,000	16.000	16.000	Stabil
4	Daging						
-	Daging Sapi Murni	Kg	150.500	150.000	150.000	150.167	Stabil
-	Daging Ayam Boiler	Kg	25.739	28.000	30.000	27.913	Naik
-	Daging Ayam Kampung	Kg	55.000	55.000	55.000	55.000	Stabil
5	Telur						
-	Ayam Boiler	Rp/kg	27,200	27,200	28.000	27.467	Naikl

-	Ayam Kampung	Rp/kg	63.000	63.000	63.000	63.000	Stabil
6	Susu Kental Manis						
-	Cap Bendera	370 Gr/kg	12.500	12.500	12.500	12.500	Stabil
	Susu bubuk						
-	Dancow	350 Gr/Kt	41.000	41.000	41.000	41.000	Stabil
7	Jagung Pipilan Kering						
-	Jagung Pipilan	Kg	7.000	7.000	7.000	7000	Stabil
8	Garam Beryodium						
-	Halus	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	Stabil
9	Tepung Terigu	Kg	11,000	11,000	11.000	11.000	Stabil
10	Kacang Kedelai						
-	Lokal	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	Stabil
-	In. Impor	Kg					
11	Mie Instan						
-	Indomie Rasa Kari Ayam	Bks	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil
12	Cabei Merah						
-	CM Kering	Kg					
-	CM Besar	Kg	23,957	24,000	40.000	29.319	Naik
13	Cabe Rawit						
-	CR. Merah	Kg	40,609	37,727	40.000	39.445	Turun
-	CR. Hijau	Kg	32,348	30,000	43.000	35.116	Naik
14	Bawang Merah	Kg	25.652	29,636	40.000	31.763	Naik
15	Bawang Putih	Kg	35.261	37,000	39.000	37.087	Naik
16	Ikan Asin Teri No. 1	Kg	120,000	120,000	120.000	84.000	Stabil
17	Kacang Hijau	Kg	24.000	24.000	22.000	23.333	Stabil
18	Kacang Tanah	Kg	27.000	27.000	25.000	26.333	Stabil
19	Ketela Pohon	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami

penurunan.

Terjadinya penurunan harga terutama bersumber dari komoditas Beras IR 64, Melati 2, Pak Tani, Selawah, Sumber Tani, Kuku Balam.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.

Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas Beras SPHP, Gula Pasir Curah, Gula Pasir Kemasan Premium, Minyak goreng Premium, Minyakita, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Kampung, Ayam Boiler, Ayam Kampung, Susu Kental Manis Cap Bendera, Susu Bubuk Dancow, Jagung Pipilan, Garam Beryodium Halus, Tepung terigu, Kedelai Lokal, Indomie Rasa Kari Ayam, Ikan Asin Teri No.1, Kacang Hijau, Kacang Tanah, Ketela Pohon.

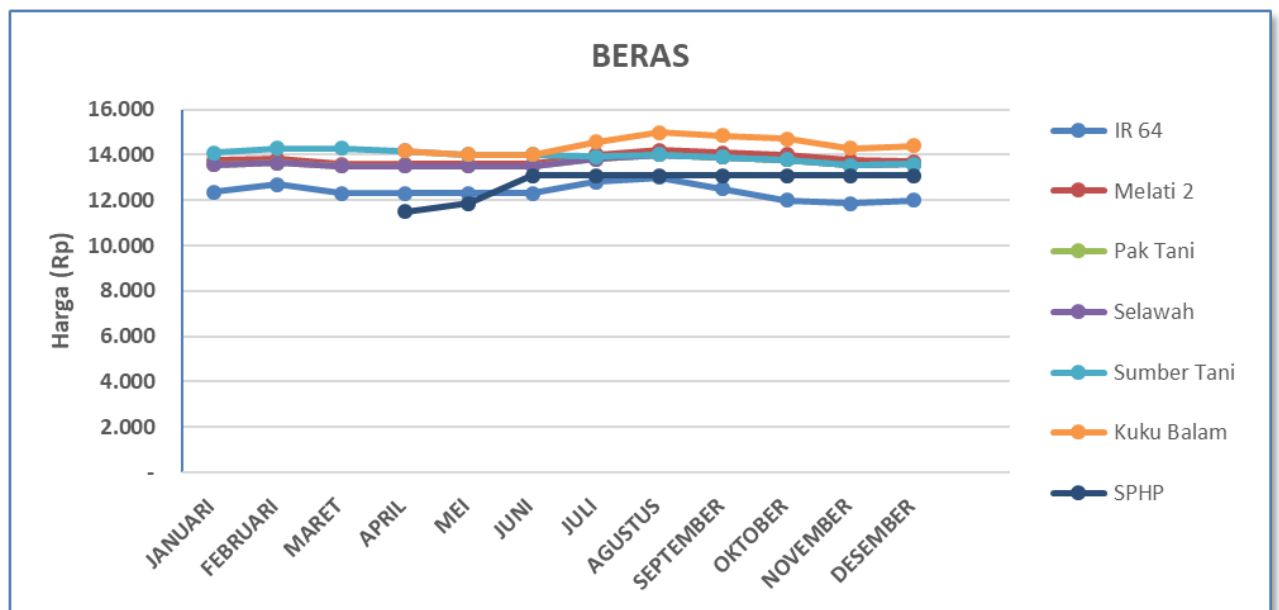
Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.

Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari komoditas Minyak Goreng Curah, Daging ayam Boiler, CM Besar, Bawang Merah, Bawang Putih.

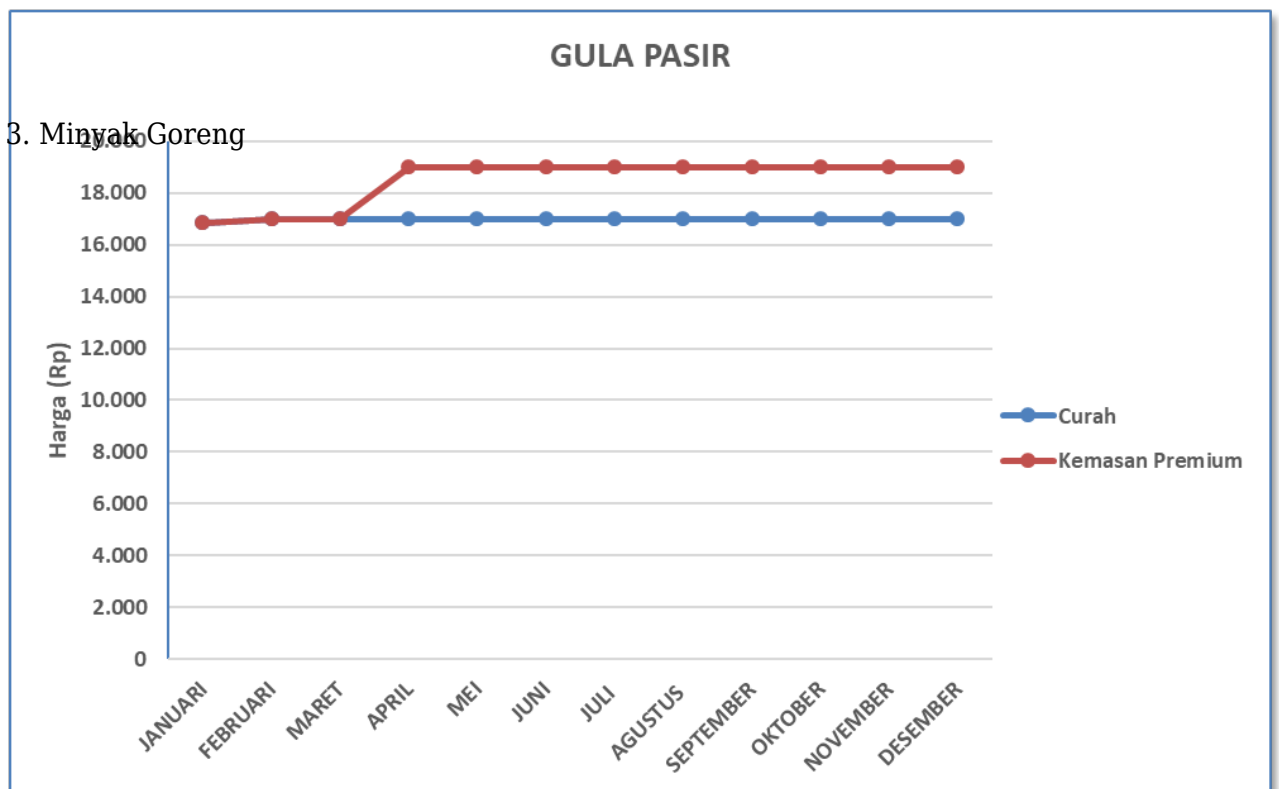
TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantauan harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan IV tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini

1. Beras

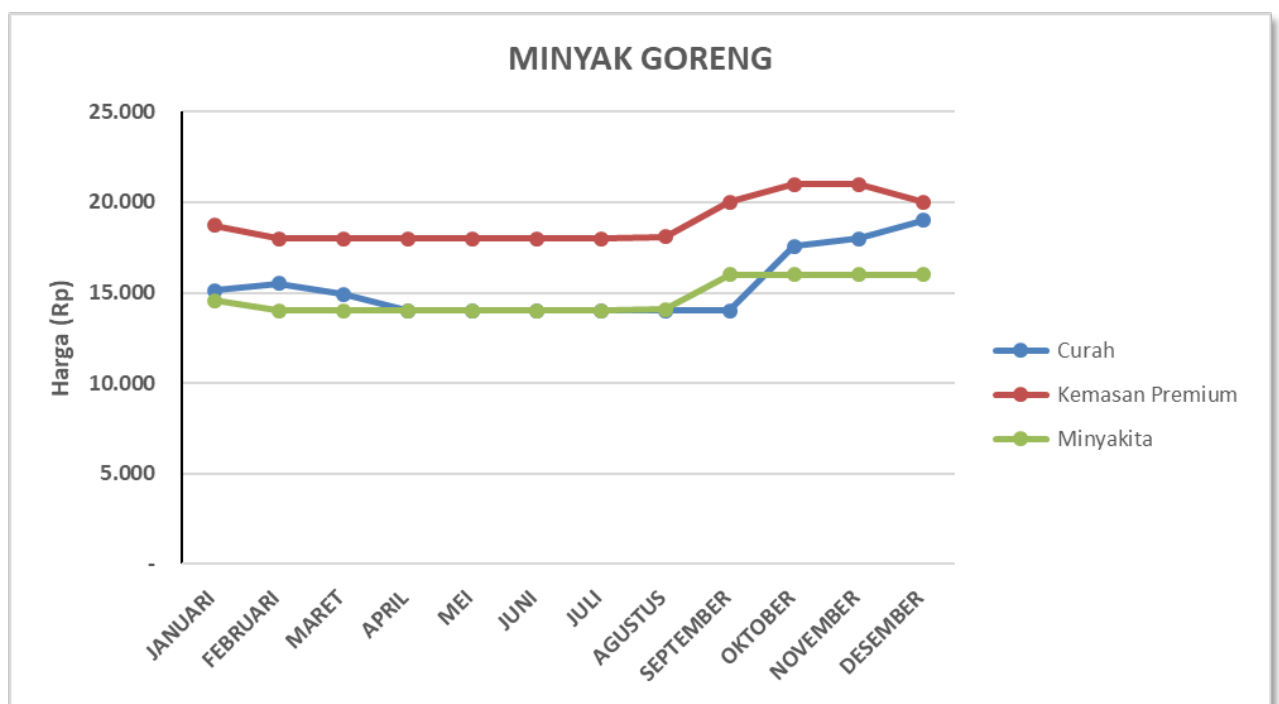
2.Gula Pasir



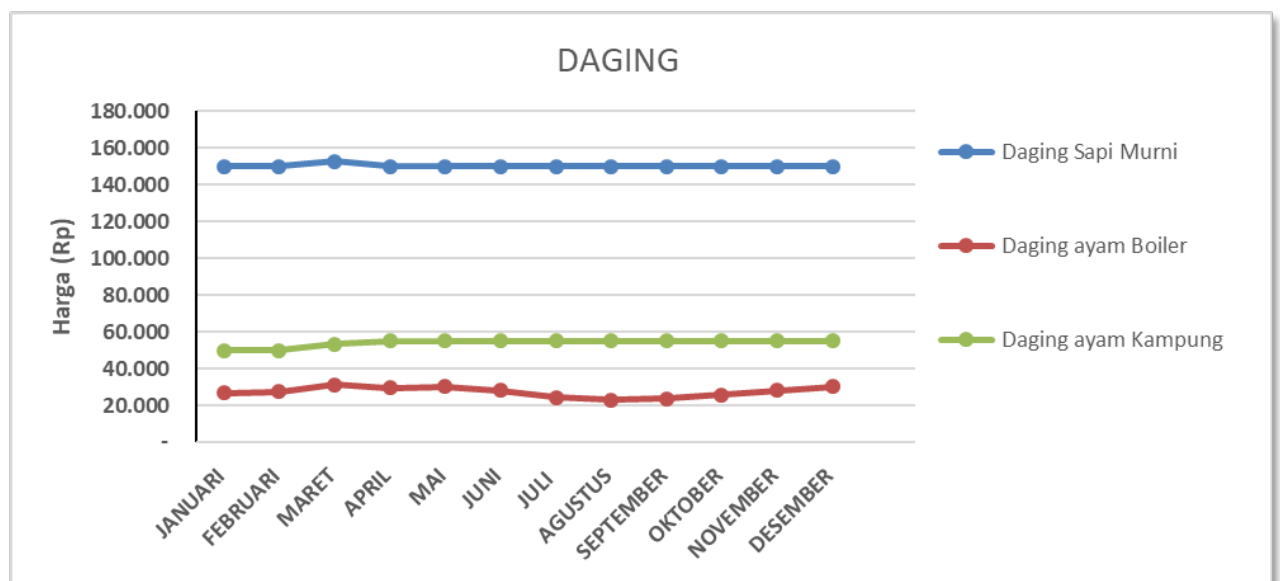
3. Minyak Goreng



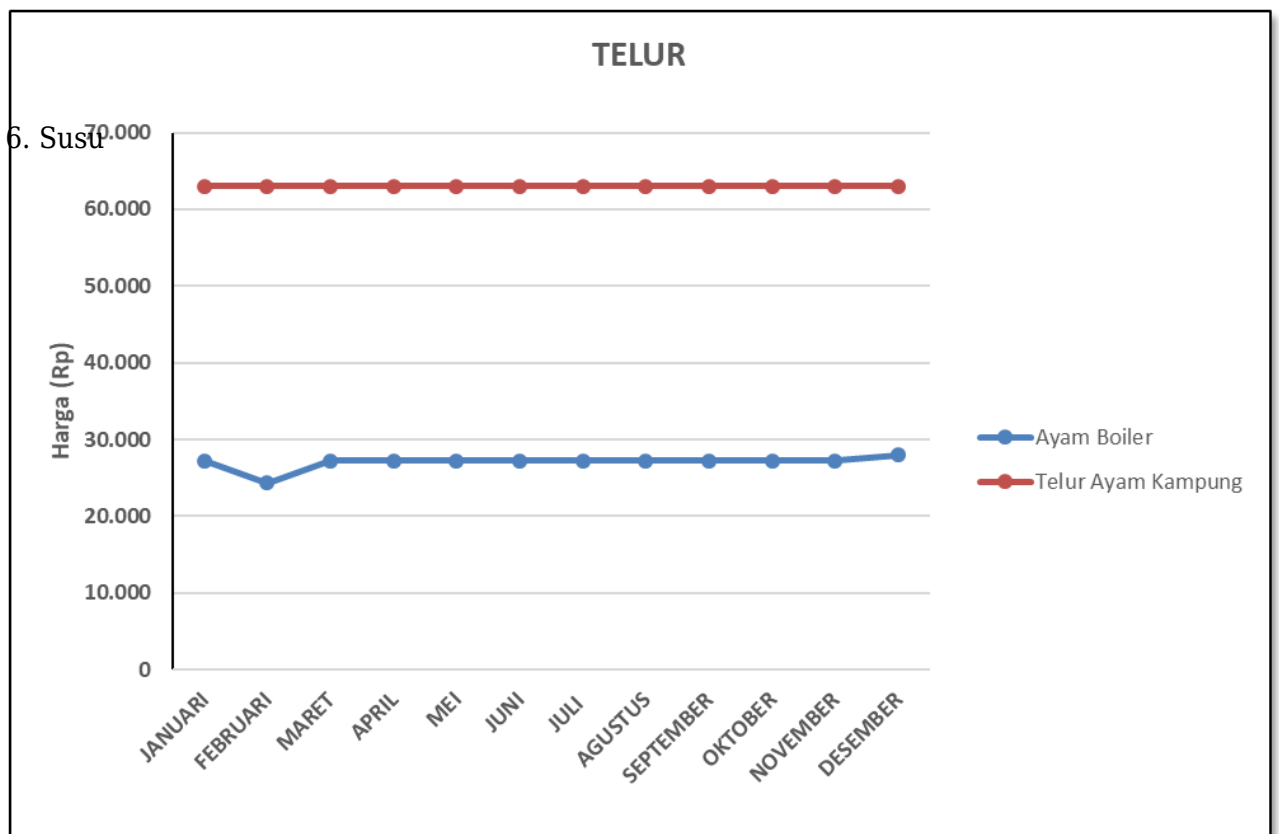
4. Daging



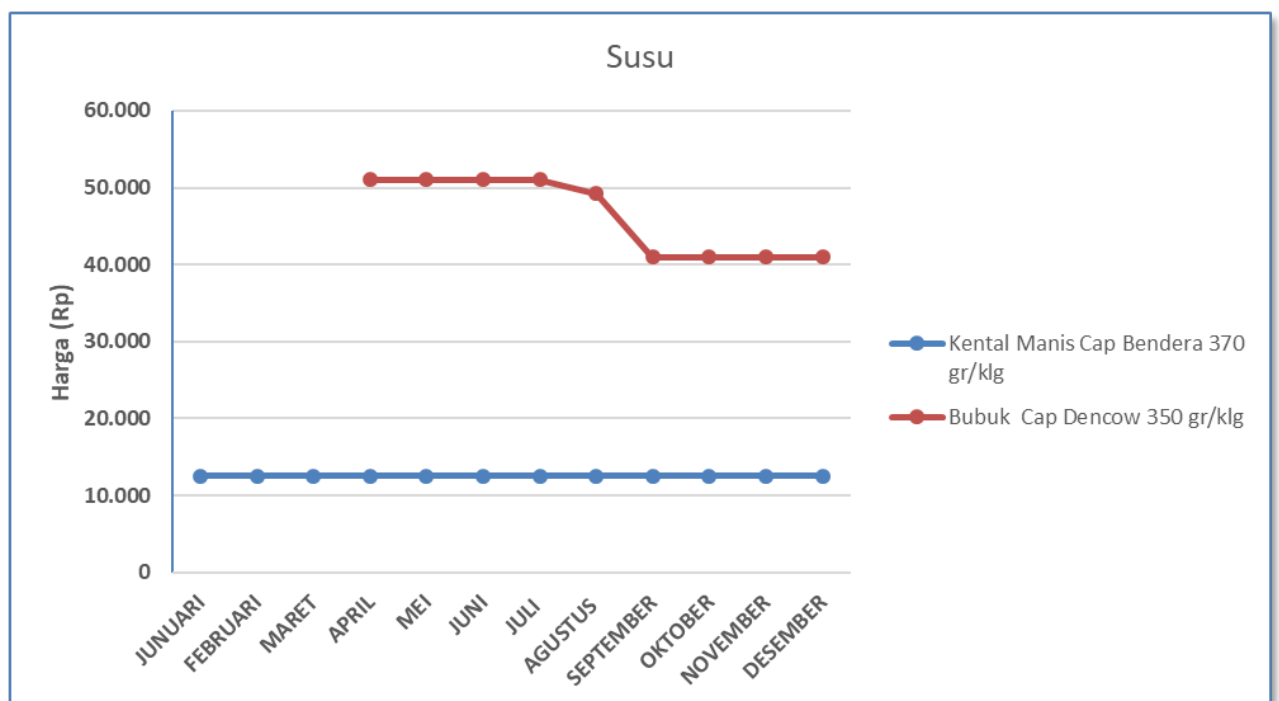
5. Telur



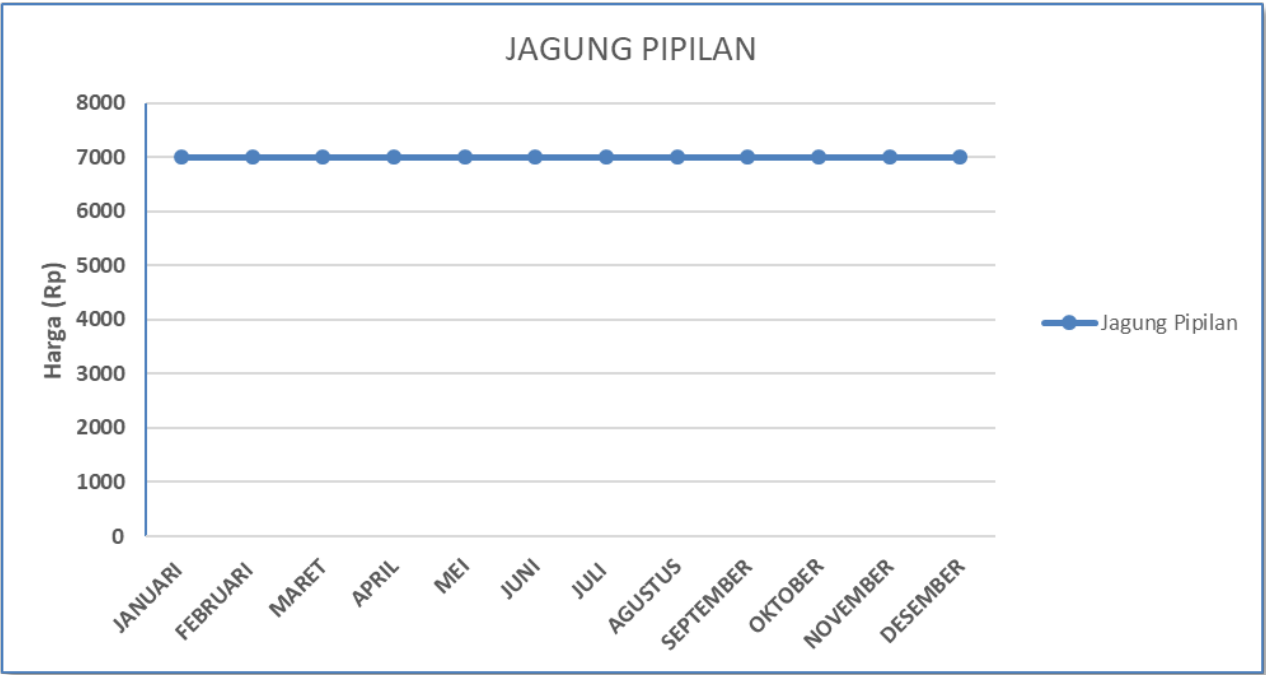
6. Susu



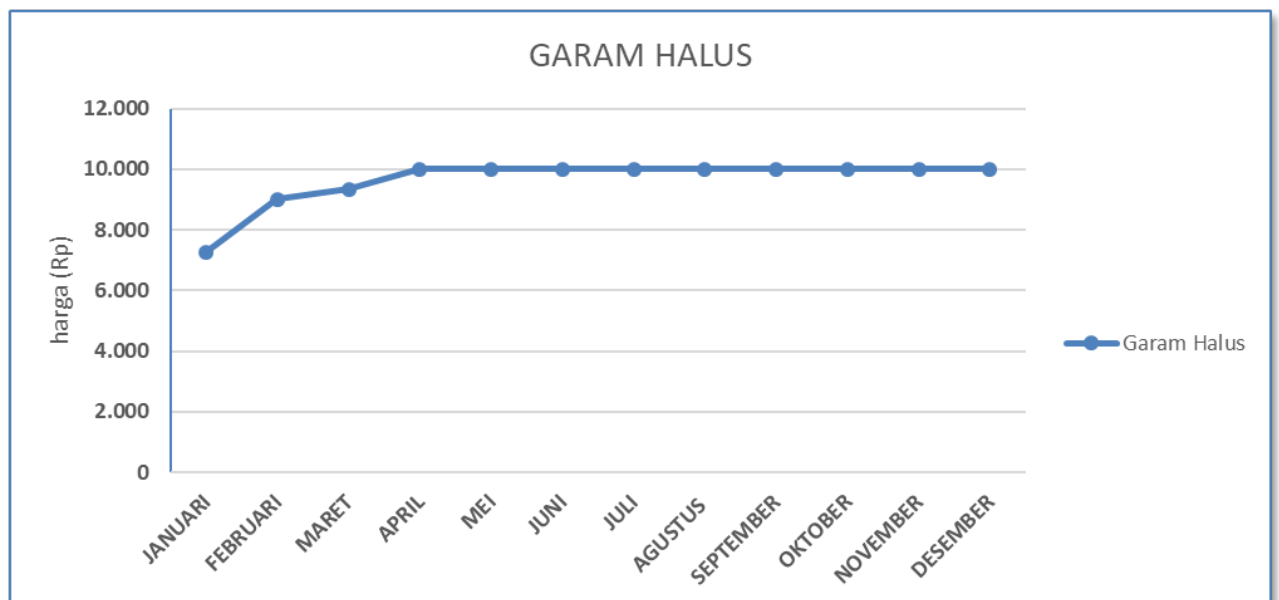
7. Jagung Pipilan



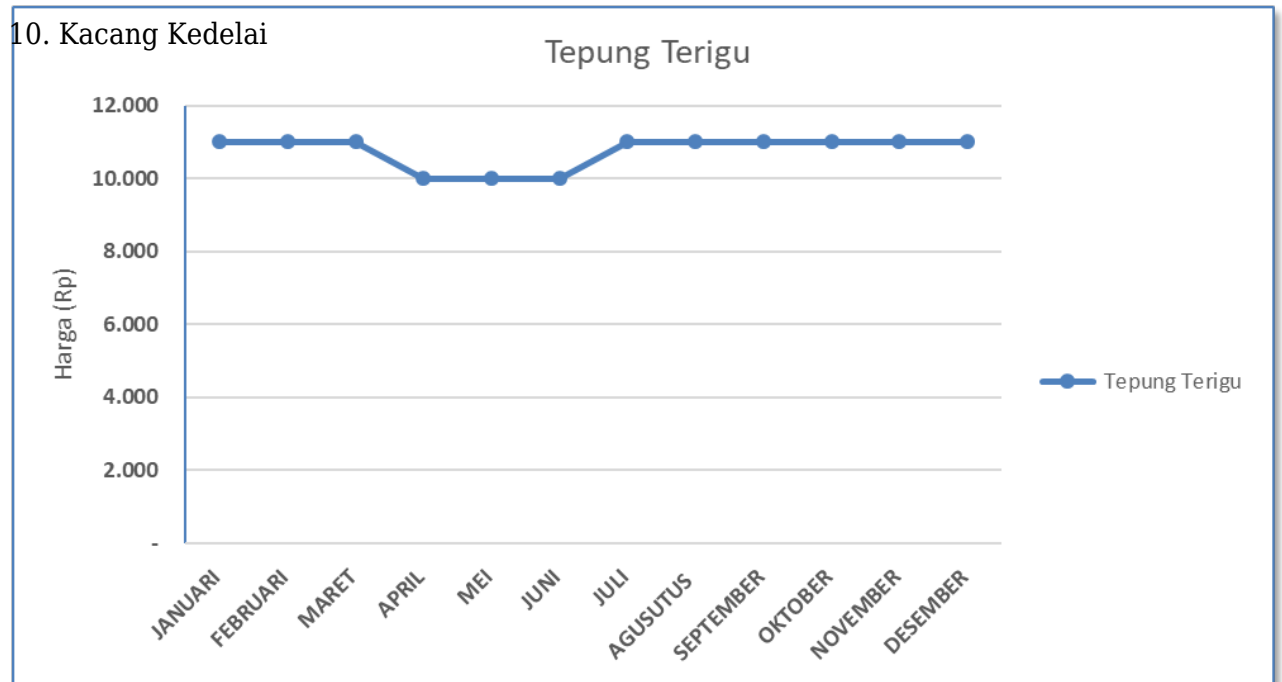
8. Garam Beryodium



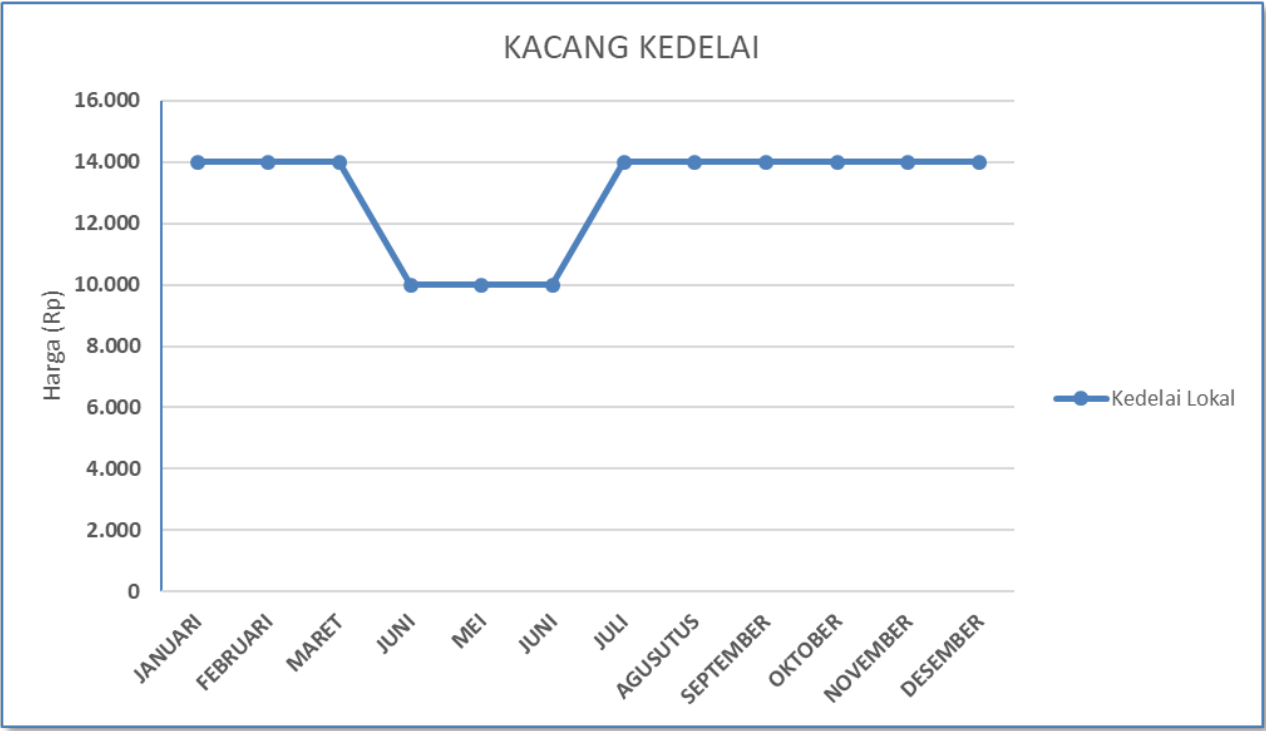
9. Tepung Terigu



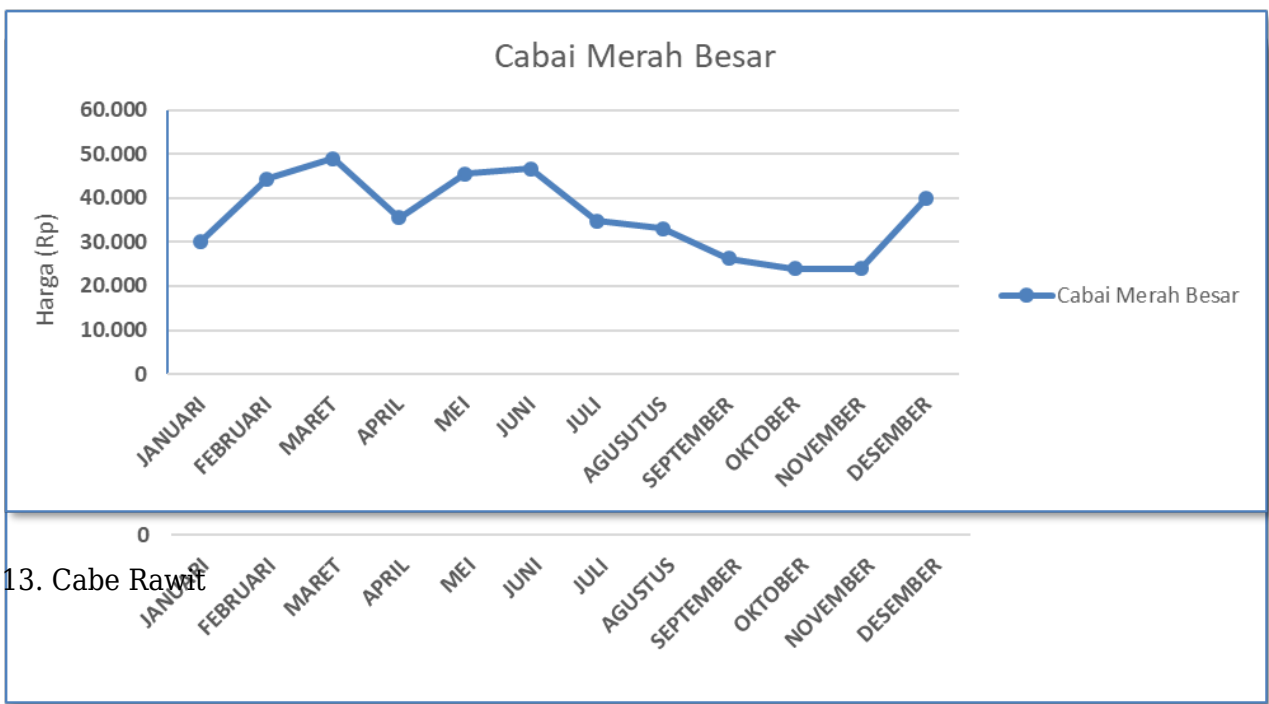
10. Kacang Kedelai



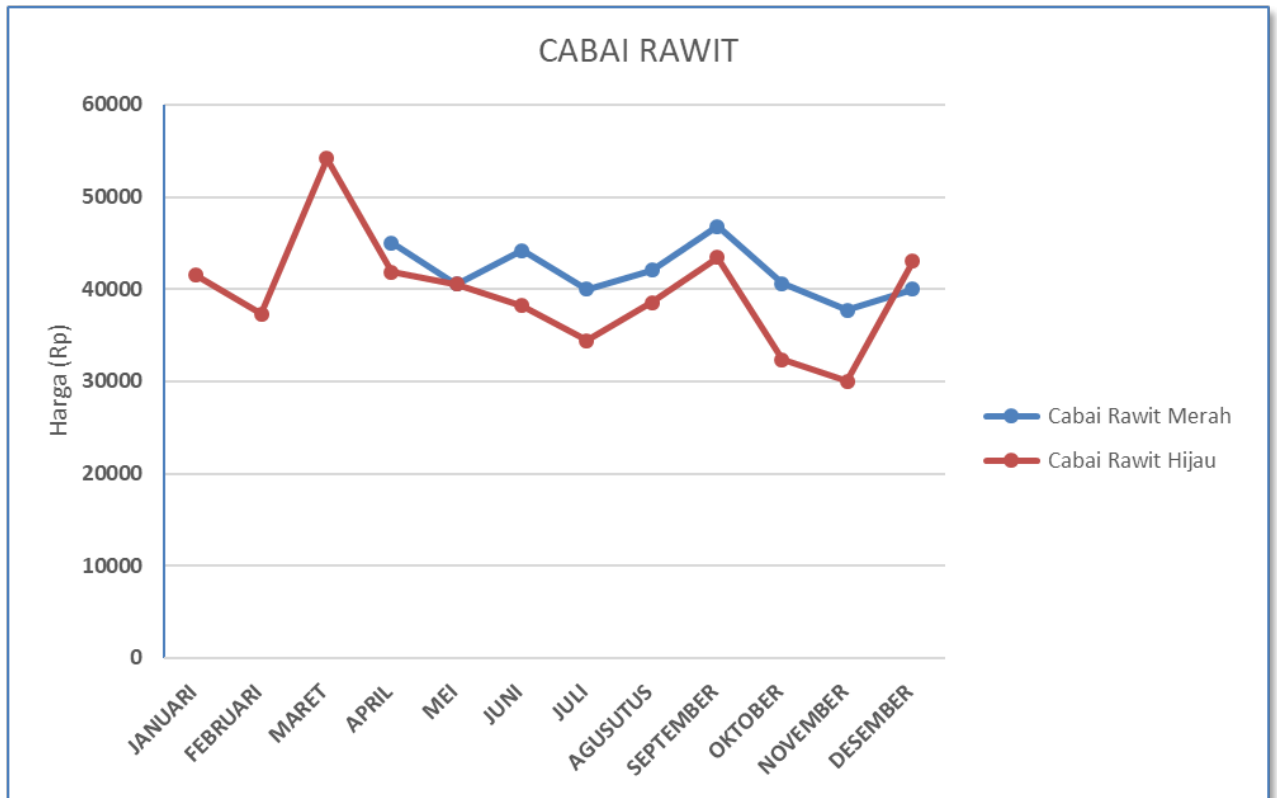
11Mie Instan



12. Cabe Merah Besar.

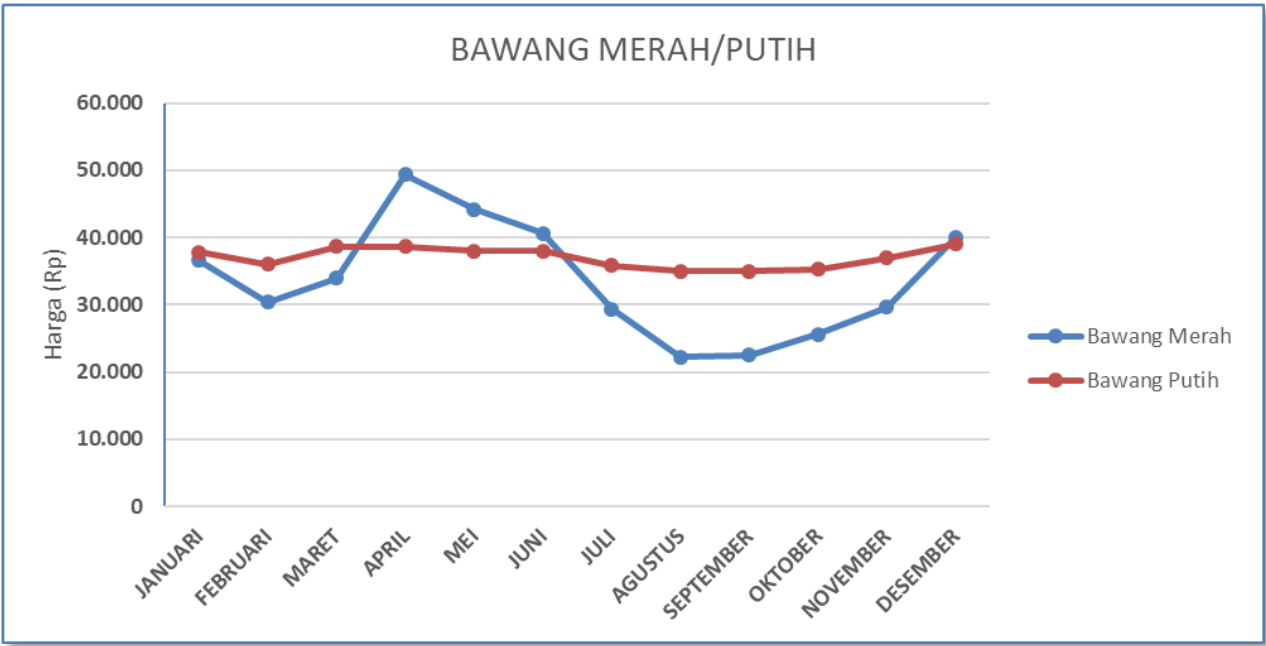


13. Cabe Rawat

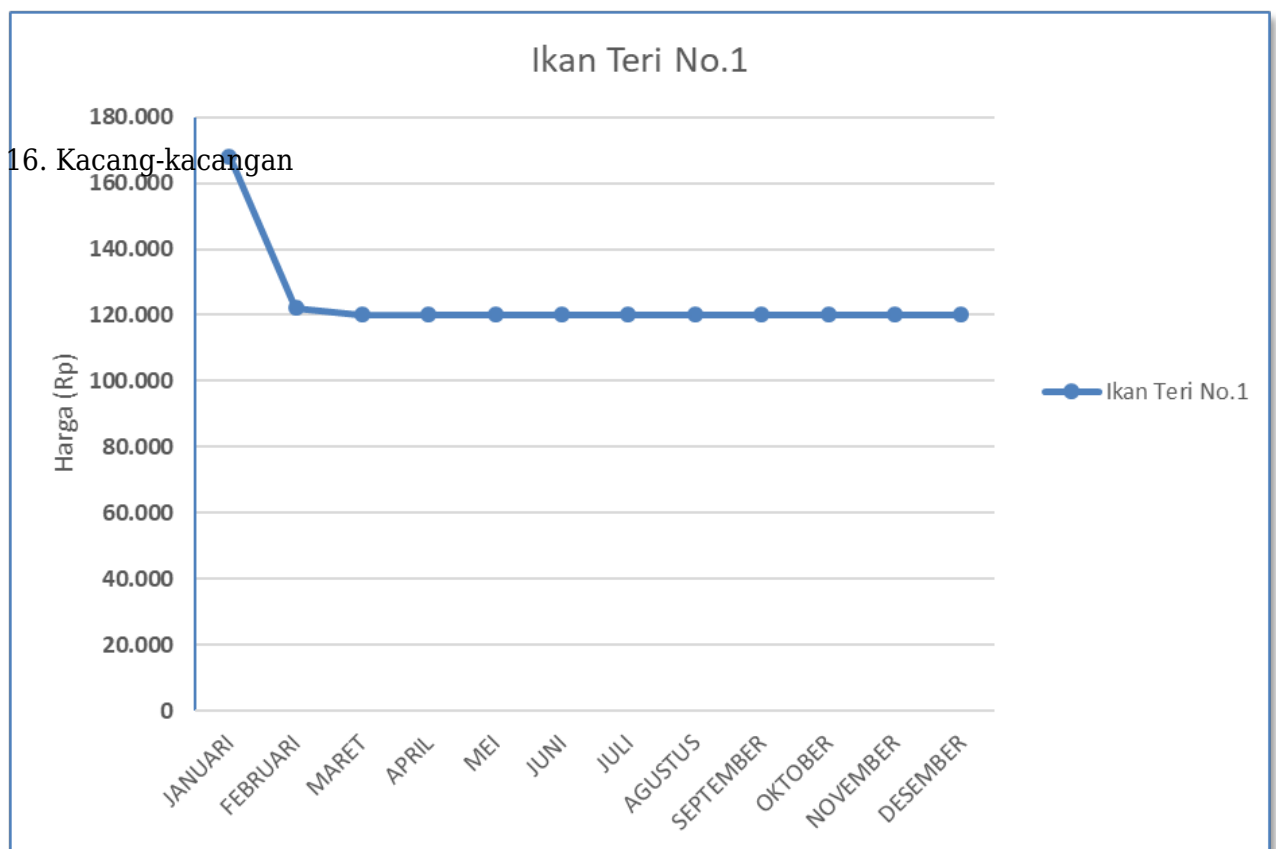


14. Bawang Merah/Putih

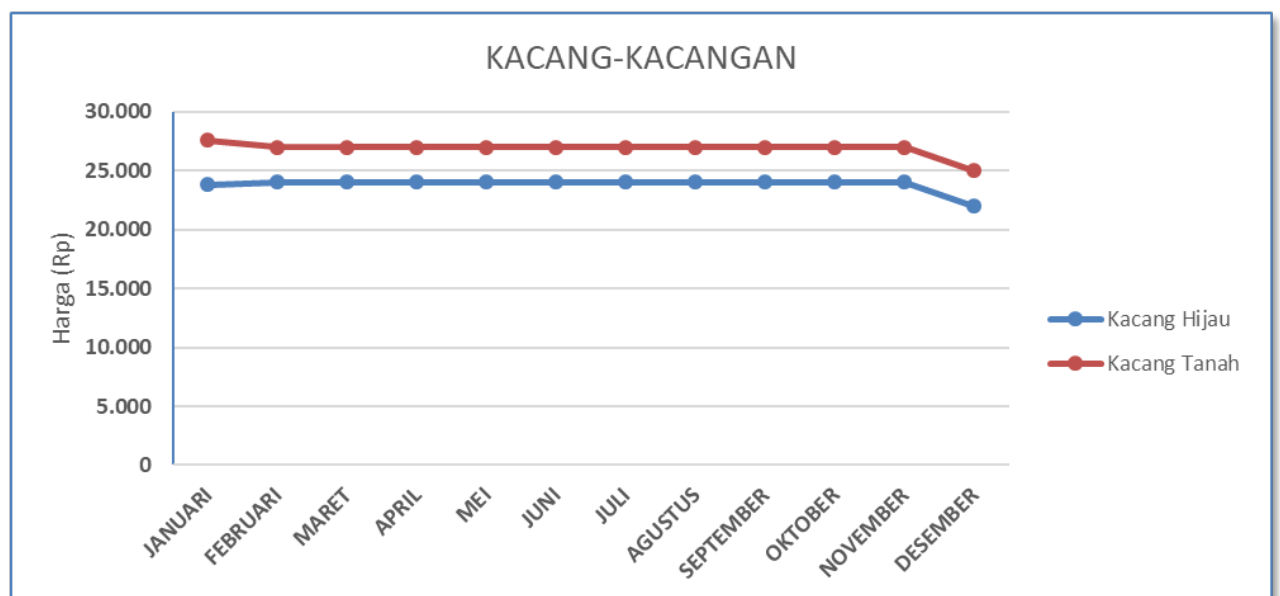
15. Ikan Asin Teri No.1

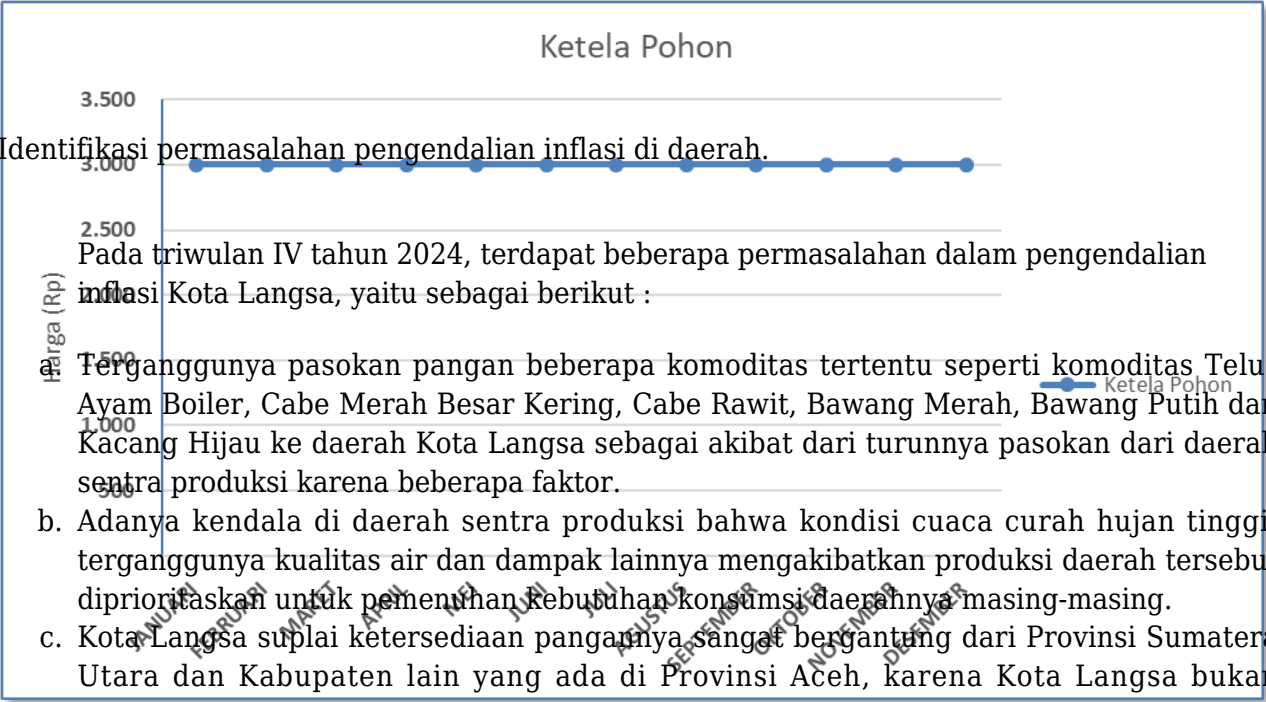


16. Kacang-kacangan



17. Ketela Pohon





2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan IV tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Langsa, yaitu sebagai berikut :

- a. Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti komoditas Telur Ayam Boiler, Cabe Merah Besar Kering, Cabe Rawit, Bawang Merah, Bawang Putih dan Kacang Hijau ke daerah Kota Langsa sebagai akibat dari turunnya pasokan dari daerah sentra produksi karena beberapa faktor.
- b. Adanya kendala di daerah sentra produksi bahwa kondisi cuaca curah hujan tinggi, terganggunya kualitas air dan dampak lainnya mengakibatkan produksi daerah tersebut diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi daerahnya masing-masing.
- c. Kota Langsa suplai ketersediaan pangannya sangat bergantung dari Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten lain yang ada di Provinsi Aceh, karena Kota Langsa bukan merupakan daerah sentra produksi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1. TPID dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar terhadap komoditas pangan dan pertanian setiap hari kerja.
- 2. Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan dan TPID Kota Langsa melakukan kegiatan pemantauan dan pemberdayaan ASN/TNI/Polri/Masyarakat terkait Gerakan tersebut. Komoditas yang diprioritaskan untuk ditanam adalah Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah dan Tomat di lahan masing-masing.

Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan dan Dinas

3. Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melaksanakan kegiatan menjaga pasokan bahan pokok dan penting, dengan melakukan pengecekan komoditas bahan pangan yang masuk ke Kota Langsa setiap hari kerja.
4. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa dalam hal ini Penyuluh pertanian setiap minggu melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala, untuk melihat hasil dan perkembangan produksi.
5. TPID Kota Langsa melakukan Sidak, Pemantauan harga dan Stok Bahan Pokok di Pasar, dan Distributor dalam wilayah Kota Langsa khusus nya menyambut hari besar nasional dan keagamaan pada 24 Oktober dan 18,21,22,23,24 Oktober, 18,19,20 November, 14 Desember Tahun 2024
6. TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindagkop UKM dan DPPKP melaksanakan pasar murah, operasi pasar, pasar tani dan gelar pangan murah pada 31 Oktober dan 21 November 2024 dalam wilayah Kota Langsa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Program Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa melalui Pekarangan rumah dan lahan pertanian terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kota Langsa terutama pada produksi hasil petani lokal.
4. Akan melakukan pemetaan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, untuk mengetahui bahan pokok dan pangan yang surplus dan defisit, sehingga pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dapat berjalan dengan optimal.
5. Data Pemantauan harga dan stok bahan pokok akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota Langsa.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

- a. Melakukan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut dari Himbauan Bersama unsur Forkopimda dan Surat Edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa serta melaporkan kepada Walikota Langsa setiap bulannya atau periode tertentu.
- b. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting
- c. Tersedianya cadangan pangan daerah dari tingkat gampong, kecamatan sampai kota.
- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait data pemantauan harga dan stok bahan pokok yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota.

